



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Penelitian yang dilakukan bertolak dari pendekatan penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Menurut Hadi dan Haryono (1998: 14), penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menguji hipotesis, penelitian dan kualitatif menghasilkan suatu deskripsi fakta atau keadaan dari suatu fenomena yang kemudian direfleksikan / dianalisis dengan konsep-konsep yang relevan, sehingga dihasilkan "teori dasar" (*grounded theory*). Dengan demikian, penelitian ini bersifat "generating theory" bukan "hypothesis testing". Oleh karena itu, fenomena yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini sudah dikhususkan pada masalah ketenagakerjaan yang dipandang sebagai suatu kasus, yaitu mendeskripsikan dan merefleksikan data / informasi di seputar fenomena ketenagakerjaan, khususnya penyelenggaraan pelatihan calon TKI dengan implementasi berbasis kompetensi yang dilaksanakan di PT. Bina Setia Corpora Kota Tasikmalaya.

Hadi dan Haryono ( 1998: 56.57 ) lebih lanjut berpendapat ada beberapa alasan mengenai dilakukannya penelitian kualitatif, yaitu :

- 1) Menanggulangi banyaknya informasi yang hilang, seperti yang dialami oleh penelitian kuantitatif, sehingga intisari konsep yang ada dalam data dapat diungkapkan, 2) Menanggulangi kecenderungan menggali data empiris dengan tujuan membuktikan hipotesis, akibat dari adanya hipotesis yang disusun sebelumnya berdasarkan berpikir dedutif seperti dalam penelitian kuantitatif., 3) Menanggulangi kecenderungan pembatasan variabel, yang diungkapkan sesuai dengan masalah hipotesis yang disusun sebelumnya seperti dalam



dengan masalah hipotesis yang disusun sebelumnya seperti dalam penelitian kuantitatif padahal permasalahan dan variabel dalam masalah sosial sangat kompleks,4) Menanggulangi adanya indeks-indeks kasar seperti dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan pengukuran enumerasi (hitungan) empiris, padahal inti sebenarnya berada pada konsep-konsep yang timbul dari data.

Langkah - langkah penelitian ini, yang ditempuh merujuk pada pandangan Nasution (1996).di antaranya: 1) Data langsung diambil dari setting alami, 2) Penentuan sampel ditentukan secara purposive, 3) Penekanan pada proses dari pada hasil, sehingga bersifat deskriptif analisis, 4) Peneliti berperan sebagai instrumen utama. 5) Analisis data secara induktif (reflektif)6. Penyimpulan hasil penelitian ditetapkan berdasarkan data atau informasi lapangan yang sudah direfleksi/dianalisis menurut teori yang relevan.

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto ( 1989 :211 ) subyek penelitian dapat berupa manusia atau apa saja yang menjadi urusan manusia, yang dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu sumber informasi dan informan.

Penelitian berlangsung di lokasi PT. Bina Setia Corpora Labour Supplier & General Trade. Alamat perusahaan (PT) adalah di Jl. Let. Kol. Komir Kartaman BLK 44B Tasikmalaya – 46111. Legalitas perusahaan tersebut teridentifikasi melalui SIUP KepMen No. 177/MEN/DN-LN/BP/1996, yang menyelenggarakan berbagai program pelatihan calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga, untuk pengembangan kualitas diantaranya adalah pelatihan yang berbasis kompetensi. Seluruh populasi yang ada di PT. Bina Setia Corpora KotaTasikmalaya dijadikan subyek

penelitian ini,yaitu : 4 (empat ) orang peserta/warga belajar pelatihan (calon TKI ) dan 2 (dua) orang instruktur.

### **C. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data**

Penelitian bermaksud untuk mengungkap bagaimana penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi untuk calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga. Selama proses penelitian dilaksanakan, peneliti bertindak sebagai instrumen utama dan menyatu dengan kegiatan penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dalam kondisi yang sebenarnya. Untuk itu, maka teknik pengumpulan data penelitian ini adalah (1) observasi , (2) wawancara , dan (3) studi dokumentasi. Teknik pengumpul data tersebut, akan diuraikan di bawah ini :

#### **1. Observasi**

Teknik Observasi adalah teknik yang bertujuan untuk mengetahui penyelenggaraan pelatihan, dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap aktifitas penyelenggaraan pelatihan. Observasi dilakukan secara partisipasi, yaitu untuk mengumpulkan data atau informasi dimana peneliti bertindak atau terlibat sebagai pengamat ( observer ) secara aktif di tengah-tengah aktifitas subyek dan ditempat dimana penyelenggaraan pelatihan berlangsung. Melakukan pengamatan kemudian mencatat, meverifikasi setiap fenomena serta informasi yang diperoleh berdasarkan

pedoman yang dipersiapkan. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah sebagai berikut :

1. Strukur organisasi dan hal-hal yang ada behubungan dengan penyelenggaraan program pelatihan;
2. Merancang tahap- tahap pelatihan ;
3. Proses pelaksanaan pelatihan, dengan berpijak pada fokus permasalahan yang telah ditetapkan sebelumnya;
4. Fasilitas dan kelengkapan sarana pendukung dalam proses penyelenggaraan pelatihan tersebut;

## **2. Wawancara.**

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara lisan kepada responden. Wawancara dilakukan secara formal dan informal, secara berstruktur dan tidak berstruktur. Wawancara formal dilakukan dengan berpedoman pada lembar wawancara berstruktur yang telah dipersiapkan dan, dilakukan kepada sumber data, seperti manager, instruktur, serta para peserta pelatihan. Sedangkan secara informal dilakukan dengan tanpa pedoman wawancara, yang bertujuan untuk menggali lebih banyak informasi sebelumnya dan untuk membangun hubungan yang lebih akrab, familiar, dan terbuka dengan subyek penelitian, hingga diharapkan informasi akan diperoleh lebih obyektif dan akurat. Wawancara difokuskan pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Pengumpulan informasi tentang fokus penelitian yang ada sebelum peneliti memasuki lokasi penelitian., seperti : Sejarah subyek penelitian, latar belakang pelatihan dan lain-lain;
- b. Pengumpulan data dan informasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

### **3. Studi Dokumentasi**

Studi Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi tentang sumber-sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian. Studi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang arsip penyelenggaraan pelatihan, dan dokumentasi berbagai aspek penelitian sebagai berikut :

- a. Rumusan konsep penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi;
- b. Dokumentasi pra desain penyelenggaraan pelatihan;
- c. Laporan penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi di PT. Bina Setia Corpora Kota Tasikmalaya, meliputi desain program, data peserta, data instruktur/pelatih dan sumber dana.

### **D. Teknik Pengolahan dan Analisa Data**

Teknik menganalisa data dalam penelitian merupakan suatu pekerjaan penting untuk dilakukan, karena melalui kegiatan tersebut peneliti akan mendapatkan makna terhadap data yang diperlukan.

Nasution ( 1996 :126 ) mengemukakan bahwa " analisis data kualitatif adalah proses menyusun data, dalam arti menggolongkannya dalam pola,

thema atau katagori agar dapat ditafsirkan". Sedangkan Moleong ( 2000 : 103 ) menyatakan bahwa " *analisis data* adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, katagori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sebagai yang disarankan oleh data " .

Dalam kegiatan penelitian kualitatif tidak ada ketentuan untuk mengikuti satu pola baku yang dijadikan pijakan dalam analisis data, sehingga peneliti mencari metode yang dirasa lebih cocok dengan masalah penelitiannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Subino Hadisubroto dalam : Syamsul Bahari ( 2001 : 54 ) mengemukakan bahwa " dalam analisis data kualitatif itu metodenya sudah jelas pasti, sedangkan dalam analisis data kualitatif metode seperti itu belum tersedia. Penelitiilah yang berkewajiban menciptakannya sendiri. Oleh sebab itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat tergantung kepada ketajaman dalam melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti".

Teknik Analisis data yang dilakukan dalam penelitian mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan atau merangkum data dalam bentuk rincian ( laporan ) yang terinci dan sistematis, menonjolkan pokok-pokok yang penting agar lebih mudah dikendalikan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis

yang menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu, yang akan memberikan gambaran yang lebih terarah tentang hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data itu apabila diperlukan. Dalam penelitian ini data awal dan akhir dari hasil pengamatan dan wawancara dengan penyelenggara program, peserta pelatihan berbasis kompetensi untuk calon TKI di PT. Bina Setia Corpora , dikumpulkan untuk dipilah dan dipilih bagian-bagian menjadi susunan yang berurutan secara sistematis

## **2. Display Data**

Display data merupakan upaya untuk memperoleh gambaran penelitian secara menyeluruh atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian yang dilakukan. Display data dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam satu bentuk padu yang akan disajikan dalam bagian-bagian matrik, grafik, alur, chart atau dalam bentuk gambar. Pada penelitian ini data yang sudah tersusun secara sistematis di buat bagan atau alur sehingga dapat membentuk gambaran informasi penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi untuk calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga di PT. Bina Setia Corpora Kota Tasikmalaya.

## **3. Penyimpulan dan verifikasi data**

Kesimpulan dan verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Peneliti akan menangani kesimpulan itu dengan longgar tetap terbuka dan skeptis,



tetapi kesimpulan sudah disediakan. Kesimpulan di awal pengumpulan data tentu masih meragukan, tetapi dengan adanya, data baru, dengan cara mengadakan triangulasi maka kesimpulan itu lebih mendasar, kesimpulan-kesimpulan yang ada itu senantiasa diverifikasikan selama penelitian berlangsung.

Data yang telah terkumpul melalui, wawancara, observasi, studi dokumentasi segera dirangkum dan dipusatkan pada masalah-masalah penting yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, temuan penelitian dibuat dalam sebuah matrik untuk memberikan gambaran yang jelas secara keseluruhan, kemudian menyimpulkan dan mengadakan verifikasi pada setiap pemaknaan data. Langkah-langkah tersebut dilakukan sejak awal penelitian, dan diharapkan data yang diperlukan dapat terkumpul sebagaimana mestinya.

#### **E. Validitas dan Reliabilitas Hasil Penelitian**

Untuk mempertahankan tingkat kepercayaan dan kebenaran hasil penelitian yang dilakukan, maka dipergunakan 4 ( empat ) kriteria menurut Moleong ( 2002: 173 ) sebagai berikut :

- (1) Derajat kepercayaan (credibility), (2) Keteralihan (transferability ),
- (3) Ketergantungan (dependability ), dan (4) Kepastian (confirmability)

##### **1. Derajat Kepercayaan ( credibility)**

Dalam mempertahankan kebenaran informasi yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung, ada beberapa kegiatan yang akan dilakukan yaitu :

#### **a. Member Check**

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dituangkan dalam bentuk laporan dari lapangan dan didiskusikan hasilnya dengan responden untuk diperiksa kebenarannya apakah sesuai dengan yang diucapkan ketika diadakan wawancara. Jika terdapat kekeliruan, maka peneliti memberikan kesempatan pada responden untuk mengadakan perbaikan. Pada kesempatan yang demikian peneliti membacakan hasil wawancara, kemudian responden mendengarkan apakah sesuai atau tidak informasi yang diberikan kepada peneliti.

#### **b. Triangulasi**

Triangulasi data adalah data yang diberikan oleh responden diperiksa kembali kebenarannya kepada informan sampai diperolehnya informasi persamaan. Untuk mengadakan kegiatan mencari kebenaran informasi tersebut, peneliti melakukan pengamatan dan wawancara yang berkenaan dengan penyelenggaraan pelatihan berbasis kompetensi untuk calon TKI bidang layanan jasa rumah tangga di PT. Bina Setia Corpora Kota Tasikmalaya yang telah berjalan.

#### **c. Bahan referensi.**

Informasi yang diperoleh dari responden ditampung sebagai data penguat.



#### **d. Kerahasiaan**

Untuk menjamin kerahasiaan data, maka semua informasi yang diberikan oleh responden, diupayakan hanya diketahui oleh peneliti dan didokumentasikan.

#### **2. Keteralihan (transferability)**

Hasil penelitian ini dapat digunakan pada tempat lain, dimana memiliki kesamaan masalah. Keteralihan dimana melihat sampai sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam situasi yang lain.

#### **3. Ketergantungan( dependability) dan Kepastian( confirmability)**

Guna kelancaran yang dilakukan peneliti dengan menyatukan keduanya yaitu : ketergantungan dan kepastian yang dikerjakan melalui "audit trail" ( nasution, 1988:119).

Audit trail dimaksudkan untuk membuktikan kebenaran data apakah data yang ada dalam penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan. Setiap informasi yang diperoleh dicantumkan dalam laporan yang memuat dokumentasi peristiwa secara cermat, mulai dari teknik pengumpulan data sampai pada analisis hasil penelitian.

#### **F. Langkah-langkah pengumpulan Data**

Pelaksanaan penelitian ini ditempuh melalui prosedur tahapan tahapan seperti di bawah ini ;

##### **1. Tahap persiapan**

Tahap persiapan atau tahap pra lapangan kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun rencana penelitian yang berdasarkan pada

subyek penelitian, yang meliputi data lokasi, keadaan obyek kajian responden, tujuan dan fokus penelitian, penyesuaian waktu, dan sebagainya. Pada tahap ini, dilakukan pada pendekatan dengan subyek, membaurkan diri dalam lingkungan dari suasana lapangan penelitian.

Tahap persiapan, peneliti akhirnya dapat mengidentifikasi dan menggolongkan subyek penelitian yang terdiri dari berbagai latar belakang responden sebagai sumber informasi, dan diharapkan mewakili dalam memberikan data tentang gambaran program pelatihan dari berbagai sudut pandangan sesuai dengan latar belakang.

## **2. Tahap pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan, merupakan tahap kedua langkah –langkah pengumpulan data, dengan menggunakan teknik-teknik yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik studi dokumentasi. Peneliti berusaha untuk mengumpulkan data dan informasi berdasarkan informasi pada tahap persiapan, dengan mengacu pada fokus penelitian.

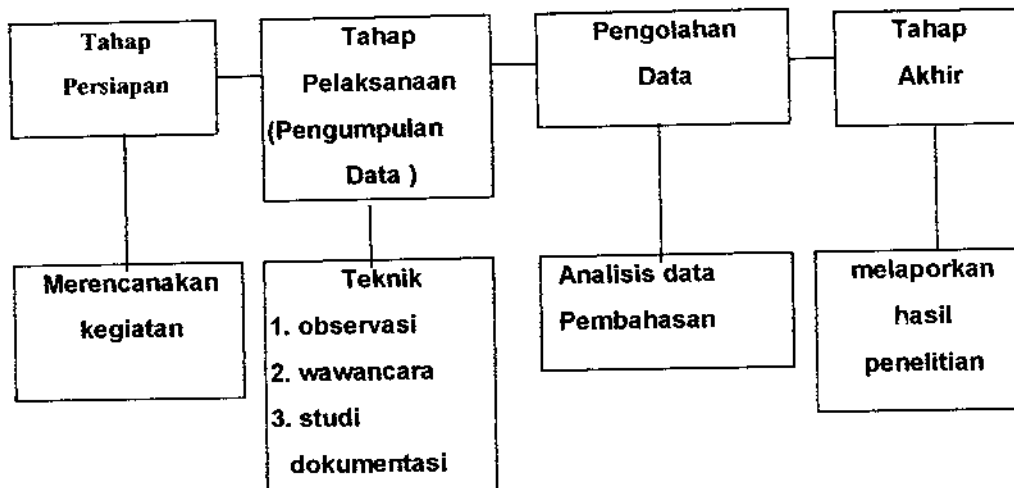
Tahap pelaksanaan ini, diawali dengan kegiatan pengumpulan informasi dan dari berbagai sumber di lokasi penelitian serta menganalisis dan memusatkan perhatian terhadap hal-hal yang perlu diteliti secara lebih mendalam sesuai dengan penelitian yang telah ditetapkan.

## **3. Tahap Penulisan Laporan**

Pada tahap akhir yang dilakukan peneliti adalah tahap penyelesaian dimana dalam tahap ini disusun kerangka laporan hasil penelitian

berdasarkan hasil analisis data yang telah dibahas dan disimpulkan. Dalam tahap ini peneliti membuat suatu kesimpulan sementara mengenai penelitian yang dilaksanakan dan menyusun konsep laporan. Selanjutnya peneliti menyeleksi catatan kegiatan pelaksanaan dan merangkum hal-hal yang penting secara sistematis untuk mempermudah dalam menganalisis hasil penelitian yang akan disusun ke dalam sebuah laporan kegiatan penelitian .

Untuk lebih jelasnya alur penelitian dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



Gambar 3:1. Prosedur Penelitian





